

AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>


P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i3.1159>

Vol. 7 No. 3 (2024)
pp. 419-428

Research Article

Implementasi Kurikulum Ismuba Pada Pembelajaran PAI Di SMA Muhammadiyah 23 Jakarta

Dafidt Firmansyah¹, Muhammad Abdullah Darraz²

1. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka; Dafidtfirmansyah31@gmail.com 
2. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka; m_abdullahdarraz@uhamka.ac.id



Copyright © 2024 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : January 15, 2024
Accepted : May 07, 2024

Revised : April 12, 2024
Available online : July 10, 2024

How to Cite: Dafidt Firmansyah and Muhammad Abdullah Darraz (2024) "Implementation of ISMUBA Curriculum Development at SMA Muhammadiyah 23 Jakarta", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(3), pp. 419-428. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i3.1159.

Implementation of ISMUBA Curriculum In PAI Learning In SMA Muhammadiyah 23 Jakarta

Abstract. This research provides an explanation of how the Ismuba curriculum is applied in high school. This study uses a descriptive qualitative approach, describing various conditions in the field related to the teaching of Islam in Muhammadiyah 23 High School in Jakarta. This data source consists of an ismuba teacher who supports subjects, a number of other subject teachers and school principals. According to the results of the study, the Ismuba curriculum was used well in Muhammadiyah 23 High School in Jakarta. The Ismuba curriculum has been adapted to the Muhammadiyah Dikdasmen and included in the Religious School Curriculum. One of the shortcomings of the Ismuba curriculum in

the Muhammadiyah 23 High School Education Unit in Jakarta is the lack of continuous teachers and unstable learning time allocation.

Keywords: ISMUBA, Curriculum, Islamic Religious Education

Abstrak. Penelitian ini memberikan penjelasan tentang bagaimana kurikulum ISMUBA diterapkan di sekolah menengah atas. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, memaparkan berbagai kondisi di lapangan yang berkaitan dengan pengajaran agama Islam di SMA Muhammadiyah 23 di Jakarta. Sumber data ini terdiri dari guru ISMUBA yang mengampu mata pelajaran, sejumlah guru mata pelajaran lain dan kepala sekolah. Menurut hasil penelitian, kurikulum ISMUBA digunakan dengan baik di SMA Muhammadiyah 23 di Jakarta. Kurikulum ISMUBA telah disesuaikan dengan Dikdasmen Muhammadiyah dan dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah agama. Salah satu kekurangan kurikulum ISMUBA di satuan pendidikan SMA Muhammadiyah 23 di Jakarta adalah kekurangan guru yang terus-menerus dan alokasi waktu pelajaran yang tidak stabil.

Kata Kunci: ISMUBA, Kurikulum, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah sekumpulan aturan dan rencana yang berkaitan dengan tujuan, konten, bahan, dan metode pembelajaran PAI yang digunakan untuk mendukung pencapaian tujuan akademik. Ia terdiri dari elemen keislaman seperti bahasa Arab, kemuhammadiyah, Al-Qur'an, dan Islam. Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peran penting dalam pembentukan kepribadian individu. (Widayanti, 2019)

Pendidikan agama adalah mata pelajaran wajib yang mengandung prinsip-prinsip toleransi, nasionalisme, dan perdamaian. Oleh karena itu, pendidikan agama memainkan peran penting dalam mencegah ide, pendapat, dan tindakan yang tidak toleran dengan menanamkan prinsip-prinsip saling memahami dan ketergantungan satu sama lain serta berpartisipasi dalam pembangunan perdamaian dan keharmonisan di seluruh dunia yang didukung oleh wawasan teologis. (Hadiana et al., 2024)

Kurikulum ISMUBA didasarkan pada prinsip utama bahwa guru harus memiliki kemampuan untuk menerapkan proses pembelajaran yang autentik, menantang, dan bermakna bagi siswa mereka. Dengan cara ini, guru dapat membantu siswa berkembang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Namun,

banyak guru masih bingung atau tidak dapat menerapkan kurikulum ISMUBA dalam pembelajaran mereka. (Yuniarti et al., 2020)

Sejauh mana tujuan pendidikan Muhammadiyah tercapai bergantung pada bagaimana sekolah menerapkan kurikulum ISMUBA. (Bastian, 2022) Pimpinan wilayah Muhammadiyah membuat Kurikulum Al-Islam kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) adalah program yang digunakan di sekolah Muhammadiyah untuk memberikan pendidikan agama islam. Kurikulum ini merupakan ciri khas sekolah Muhammadiyah karna kurikulum sekolah Muhammadiyah menunjukkan keseimbangan antara pembelajaran agama dan intelektual. (Lathifah & Mustofa, 2024)

Menurut penelitian Fajrin Maulana, berjudul Implementasi Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Kadar Religiusitas Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Sragen, siswa memiliki pemahaman yang buruk tentang ajaran agama. Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah diharapkan dapat meningkatkan pemahaman agama siswa dan meningkatkan tingkat religiusitas mereka di SMK Muhammadiyah 2 Sragen. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagian besar memenuhi persyaratan untuk menerapkan kurikulum. Muhammadiyah, sebagai lembaga pendidikan yang mewarisi nilai-nilai keislaman dan semangat Muhammadiyah, memandang penting untuk membuat kurikulum yang tidak hanya mengajarkan pengetahuan akademis tetapi juga membangun karakter sesuai dengan ajaran Islam dalam konteks pendidikan modern. Tujuan dari pendahuluan ini adalah untuk memberikan pemahaman mendalam tentang filosofi. (Nur Afidah, 2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dua aspek pembelajaran dalam kurikulum ISMUBA: pertama, bagaimana kurikulum ini berbeda dari kurikulum di sekolah lain, dan kedua, apakah guru dan siswa menggunakannya dengan efektif dalam pembelajaran PAI. Selain itu, masalah ini juga dibahas dengan melihat bagaimana pembelajaran berlangsung dari awal hingga akhir.

METODE PENELITIAN

Studi lapangan ini menggunakan metodologi kualitatif. Metode ini digunakan di SMA Muhammadiyah 23 Jakarta untuk melakukan penelitian mendalam tentang penerapan kurikulum ISMUBA.

Dalam penelitian ini, guru pengampu mata pelajaran ISMUBA, guru mata pelajaran lain, dan kepala sekolah dari SMA Muhammadiyah 23 di Jakarta terlibat. Untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi, observasi, dan wawancara. Mereka melakukan wawancara langsung tentang pembelajaran ISMUBA, dan mereka juga melakukan observasi kegiatan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terpadu atau terpimpin, yang berarti siapa yang dapat melakukan wawancara dibatasi oleh materi yang telah disiapkan sebelumnya. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang penerapan kurikulum Ismuba di SMA Muhammadiyah 23 di Jakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum memiliki posisi yang berbeda dari kurikulum. Kurikulum adalah rencana pembelajaran untuk siswa yang mencakup tujuan, bahan ajar, metode, alat, dan penilaian yang saling berhubungan berdasarkan posisi dan fungsinya. Dalam pelaksanaannya, guru harus memiliki kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan, dan menilai hasil pembelajaran. (Umami, 2018)

Kepala SMA Muhammadiyah 23 Jakarta mengatakan bahwa kurikulum yang dirancang dari Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah dan Dinas Pendidikan adalah untuk memberikan pengetahuan yang terpadu dan berimbang. Diharapkan para siswa dapat berkembang menjadi "Insan Kammil" melalui berbagai kegiatan yang mendorong olah raga, olah pikir, dan olah jiwa. (Wibisono, 2020)

Fokus utama kurikulum ISMUBA adalah pendidikan agama Islam (Al-Islam), terutama di sekolah Muhammadiyah. Itu tidak mencakup mata pelajaran lain. (Baihaki, 2022) Kurikulum KTSP lebih mudah digunakan secara teknis dalam

pembelajaran, tetapi masih ada guru yang tidak menggunakan atau menerapkannya di lapangannya atau dalam praktik pembelajaran mereka. (Kiswanto et al., 2023)

Hasil wawancara dengan guru PAI di SMA Muhammadiyah 23 di Jakarta menunjukkan bahwa sekolah telah menggunakan kurikulum ISMUBA dari Dikdasmen Muhammadiyah. Namun demikian, ada beberapa tantangan untuk menerapkan struktur kurikulum tersebut. Salah satunya adalah menghindari mata pelajaran agama apa pun yang diambil dari kemdikbud dan dikdasmen, terutama yang berkaitan dengan fikih ibadah, karena materinya sangat berbeda. Namun demikian, mata pelajaran kemuhammadiyah masih diajarkan di SMA Muhammadiyah sesuai dengan kurikulum Ismuba, dan sebagian besar diajarkan tanpa kurikulum.

Pembelajaran ISMUBA dilakukan oleh guru SMA Muhammadiyah 23 Jakarta menggunakan berbagai metode, termasuk kelompok, diskusi, dan ceramah. Meskipun demikian, pengembang juga harus menyesuaikan kondisi kelas dan situasinya. Guru sebisa mungkin mengaitkan pembelajaran ISMUBA dengan situasi nyata. Ini dilakukan karena kehidupan semakin kompleks, dan ini sangat penting bagi siswa untuk bertahan dan siap menghadapi tantangan dan perubahan zaman. (Nasikin, Romelah, 2021)

Selain itu, sumber dan bahan pelajaran yang berasal dari Dikdasmen Muhammadiyah tidak dilewatkan. Buku pelajaran tersebut masih digunakan untuk menyesuaikan materi pelajaran Al-Islam/PAI di sekolah menengah Muhammadiyah 23 di Jakarta. Ini mencakup materi tentang fikih ibadah, thaharah, dan shalat, serta aturan bacaan yang disesuaikan dengan Tarjih Muhammadiyah. Bahan ajar yang diterbitkan dalam Dikdasmen membantu guru membuat rencana pembelajaran dan memberi siswa sumber pembelajaran tambahan. (Huda, 2018)

Namun, guru Kemuhammadiyah di SMA Muhammadiyah 23 Jakarta menyatakan bahwa sumber utama pembelajaran Kemuhammadiyah adalah buku-buku terbitan Dikdasmen Muhammadiyah. Guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah meminta siswa untuk menggunakan internet sebagai sumber pembelajaran tambahan untuk mencari literatur yang relevan dengan mata pelajaran mereka. Ini

akan meningkatkan literasi mereka. Misalnya, artikel terkait dapat ditampilkan di YouTube atau konten video yang berkaitan dengan pelajaran, seperti ceramah dari anggota Muhammadiyah atau kegiatan Muhammadiyah. Siswa mungkin diminta untuk memberikan penjelasan tentang video atau artikel tersebut. (Lestari, 2023)

Guru ISMUBA biasanya menyiapkan perangkat pembelajaran, termasuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus. Namun, karena kondisi dan situasi kelas berbeda, beberapa guru menolak untuk menggunakan RPP saat mengajar. Ini dilakukan agar pelajaran tidak terbuang sia-sia dan dapat dipahami siswa. (Dayusman, 2023)

Di SMA Muhammadiyah 23 Jakarta, evaluasi kurikulum ISMUBA dilakukan sesuai dengan prosedur sekolah, yang mencakup ulangan harian, ujian tengah semester, ujian praktek, ujian akhir semester, dan tugas. (Leite et al., 2011) Ini dilakukan untuk mengevaluasi ketiga komponen penilaian: psikomotorik, afektif, dan kognitif. Sementara itu, ada dua variabel yang dapat memengaruhi pelaksanaan kurikulum ISMUBA di SMA Muhammadiyah 23 Jakarta: 1) faktor pendukung, seperti ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai; dan 2) faktor penghambat, seperti ketidakhadiran guru yang mengajar kursus ISMUBA.

Kurangnya guru untuk mengajar Guru ISMUBA mengatakan bahwa sekolah saat ini hanya memiliki dua guru ISMUBA dan masih kekurangan guru. Akibatnya, untuk mengatasi kekurangan tersebut, sekolah seharusnya segera mencari dan mempekerjakan instruktur ISMUBA. Karena dapat mempengaruhi bagaimana mengelola pembelajaran di kelas, pembelajaran menjadi tidak efektif dan tidak efektif. Akibatnya, akan berdampak pada perkembangan kognitif siswa dalam memahami materi Al-Islam. (Ma'rufah, 2022)

Salah satu penentu keberhasilan tujuan pendidikan Muhammadiyah adalah peran guru. profil guru AIK harus mencakup keterampilan mengajar AIK, pengetahuan tentang Muhammadiyah, dan kemampuan untuk berkomunikasi dengan siswa mereka tentang materi AIK karena tidak semua guru AIK ahli dalam bidang yang mereka ajarkan. Guru hanya memberikan pengetahuan secara tekstual,

jadi mereka jarang memahami Muhammadiyah secara menyeluruh. (Helwig et al., n.d.)

SMA Muhammadiyah 23 Jakarta, sebagai lembaga pendidikan di bawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah, harus mematuhi peraturan Muhammadiyah saat menerapkan kurikulum ISMUBA. Teori ini tidak dapat diterapkan secara keseluruhan, tetapi dengan pengelolaan yang baik, kendala dan kekurangan dapat diperbaiki dengan membangun keunggulan. SMA Muhammadiyah 23 Jakarta adalah sekolah umum secara administratif. Namun, sekolah ini bertujuan untuk membuat siswanya, terutama siswa Islam, memiliki kepribadian Islami dan pengetahuan keagamaan yang luas, serta memahami akan adanya perbedaan, sehingga siswa akan menjadi lebih baik ketika berada di kelas. (Nidaa'an Khafiyya & Perawironegoro, 2022)

KESIMPULAN

Kurikulum ISMUBA digunakan dengan baik di SMA Muhammadiyah 23 di Jakarta. Kurikulum ISMUBA telah disesuaikan dengan Dikdasmen Muhammadiyah dan dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah agama. Salah satu kekurangan kurikulum ISMUBA di satuan pendidikan SMA Muhammadiyah 23 di Jakarta adalah kekurangan guru yang terus-menerus dan alokasi waktu pelajaran yang tidak stabil. Akibatnya, untuk mengatasi kekurangan tersebut, sekolah seharusnya segera mencari dan mempekerjakan instruktur ISMUBA. Karena dapat mempengaruhi bagaimana mengelola pembelajaran di kelas, pembelajaran menjadi tidak efektif dan tidak efektif.

Hasil wawancara dengan guru PAI di SMA Muhammadiyah 23 di Jakarta menunjukkan bahwa sekolah telah menggunakan kurikulum ISMUBA dari Dikdasmen Muhammadiyah. Namun demikian, ada beberapa tantangan untuk menerapkan struktur kurikulum tersebut. Salah satunya adalah menghindari mata pelajaran agama apa pun yang diambil dari kemdikbud dan dikdasmen, terutama yang berkaitan dengan fikih ibadah, karena materinya sangat berbeda. Namun demikian, mata pelajaran kemuhammadiyahian masih diajarkan di SMA

Muhammadiyah sesuai dengan kurikulum Ismuba, dan sebagian besar diajarkan tanpa kurikulum.

REFERENSI

- Baihaki, A. (2022). Implementasi Kurikulum Ismuba (Al Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Di Sd Plus Muhammadiyah I Waru Pamekasan). *Studia Religia : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.30651/sr.v6i1.13172>
- Bastian, E. (2022). Implementasi Kurikulum Ismuba Pada Materi Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 40–48. <https://doi.org/10.33084/neraca.v7i2.3561>
- Dayusman, E. A. (2023). Implementasi Penilaian Otentik Sikap dalam Kurikulum Ismuba. *Implementasi Penilaian Otentik Sikap Dalam Kurikulum Ismuba*, 6(2), 111–122. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v6i2.805>
- Hadiana, D., Darraz, M. A., & Helmy, M. I. (2024). Preventing intolerant understandings, attitudes, and behaviors among Generation Z Muslims in public and Islamic schools. 14(1), 31–61. <https://doi.org/10.18326/ijims.v14i1.31-61>
- Hardian, R. T., & Widodo, H. (2023). Pengembangan Kurikulum Ismuba Di SMP Muhammadiyah Muntilan. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 12(2), 338–351. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v12i2.1015>
- Helwig, N. E., Hong, S., & Hsiao-wecksler, E. T. (n.d.). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 20.
- Huda, A. N. (2018). Evaluasi Kurikulum Al Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab Berbasis Integratif-Holistic di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan. *Tarbiyatuna*, 9(2), 134–150. <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v9i2.2414>
- Kiswanto, A., Dahlan, U. A., Widodo, H., & Dahlan, U. A. (2023). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum ISMUBA di SMK Muhammadiyah Imogiri Bantul

- Yogyakarta. 2, 16–27.
- Lathifah, U., & Mustofa, T. A. (2024). Keselarasan Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum ISMUBA dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PK Muhammadiyah Kottabarat Surakarta. *13*(2), 1413–1424.
- Leite, A. N. A. P., Santos, G. R., Éverton, J., & Santos, O. (2011). データベース 2011 年 4 月 1 日作製 笠原浩二 細胞膜研究室 1992 年 4 月 1 日赴任. 4, 837–846.
- Lestari, G. (2023). Implementasi kurikulum ismuba pada mata pelajaran bahasa arab di SMP Muhammadiyah 1 Batam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 14606–14611.
- Ma'rufah, A. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Digitalisasi Pendidikan. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 17–29. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i1.62>
- Nasikin, Romelah, K. (2021). Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Pembelajaran Ismuba Di Smk Muhammadiyah 7 Donomulyo Malang. *Fenomena*, 13(2), 11–28. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/fenomena/article/view/4924>
- Nidaa'an Khafiyya, & Perawironegoro, D. (2022). Pengembangan kurikulum Ismuba di MTs Muhammadiyah 01 Banjarnayar Baureno Bojonegoro. *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 113–122.
- Nur Afidah. (2021). Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyah (JASIKA). *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah*, 1(1), 64–76. <https://oi.org/10.18196/jasika>.
- Pembelajaran, I., Dalam, T., Kreativitas, M., & Dasar, S. S. (2023). (*Jurnal Basic Education Skills*). 1(2), 120–129. <https://doi.org/10.1234/jbes>
- Umami, N. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Perkuliahan. *JPEKBM (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis Dan Manajemen)*, 2(2), 67. <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v2i2.994>
- Wibisono, Y. (2020). Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum Ismuba Di Smp Muhammadiyah Pakem Sleman Yogyakarta. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 3(2), 167. <https://doi.org/10.24127/att.v3i2.1124>
- Widayanti, F. E. (2019). Implementasi Kurikulum Ismuba Di Mi Unggulan Muhammadiyah Lemahdadi. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 69–82. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3572>

Dafid Firmansyah, Muhammad Abdullah Darraz

Implementasi Pengembangan Kurikulum ISMUBA di SMA Muhammadiyah 23 Jakarta

Yuniarti, F. A., Fauzi, H. N., & Widodo, H. (2020). Implementasi Kurikulum Ismuba Dalam Meningkatkan. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 289–300.